

## Implementasi Proyek *Drinking, Eating, and Mobilizing* (DrEaMing) di RS Premier Bintaro: Menuju Perjalanan Perioperatif yang Lancar dan Aman

### Ringkasan

Metode Minum, Makan dan Mobilisasi atau disebut “DrEaMing” merupakan metrik sederhana yang bertujuan memperbarui upaya perioperatif untuk meningkatkan kondisi pasca operasi. Dukungan melakukan DrEaMing dengan didampingi 1 orang dalam kurun 24 jam paska operasi merupakan elemen utama. Kegiatan ini bertujuan untuk peningkatan efektivitas klinis perjalanan pasien, sejak dijadwalkan operasi hingga pemulihan. Di RS Premier Bintaro, Proyek DrEaMing sukses meningkatkan kondisi perioperative, terutama dalam minum, makan & mobilisasi dini, serta mengurangi lama hari perawatan. Berdasarkan survei kepuasan, pasien menyatakan puas atau sangat puas terhadap DrEaMing. Di tingkat RS, proyek DrEaMing dapat mengurangi lama rawat inap dan biaya perawatan kesehatan secara keseluruhan.

### Latar Belakang

ERAS (*enhanced recovery after surgery*) merupakan peningkatan pemulihan paska operasi yang diperkenalkan untuk mengurangi respons stres dan mempercepat pemulihan setelah operasi. Jalur ERAS dikaitkan dengan peningkatan hasil dan meminimalkan komplikasi. Namun, program ERAS menjadi lebih kompleks, berkisar antara 12 hingga 20 elemen utama per jenis operasi. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap protokol telah berkurang sehingga menimbulkan tantangan bagi dokter bedah. Selain itu, kurangnya tenaga kesehatan, penolakan terhadap perubahan, kolaborasi yang buruk, dan kurangnya manajemen terpadu juga merupakan beberapa hambatan dalam penerapan program ERAS.

Minum, makan, dan mobilisasi (dikenal sebagai “DrEaMing”) adalah metrik sederhana yang dimaksudkan untuk merevitalisasi upaya perioperatif guna meningkatkan kondisi pasien pascaoperasi. Pengenalan bundle DrEaMing memberikan implementasi yang ideal dan mudah selama pasien menjalani perioperatif. Mempromosikan minum cairan bebas, mengonsumsi makanan lunak, dan melakukan mobilisasi dengan bantuan maksimal satu orang dalam waktu 24 jam setelah operasi adalah elemen kunci dari protokol pemulihan tradisional yang ditingkatkan. Konsep DrEaMing menarik karena komponennya mudah diikuti dan tidak kontroversial untuk sebagian besar prosedur bedah. Data dari *Perioperative Quality Improvement Program* (PQIP) menemukan bahwa penerapan DrEaMing telah berhasil mengurangi lama rawat pasca operasi di Inggris. Inisiasi DrEaMing juga penting dalam membangun budaya keselamatan di kalangan pasien bedah.

Di RS Premier Bintaro, program ERAS telaksana sejak tahun 2019. Seperti yang ditunjukkan di fasyankes lain, terdapat banyak tantangan untuk memastikan kepatuhan seluruh komponen. Demikian pula, kekurangan sumber daya, kurangnya dukungan kebijakan, buruknya komunikasi dan kolaborasi merupakan beberapa hambatan dalam penerapan program ERAS. Tim kami telah memutuskan untuk memperkenalkan konsep DrEaMing di rumah sakit kami untuk meningkatkan kualitas layanan perioperatif dan pola perawatan bedah. Kami percaya bahwa DrEaMing memberikan instruksi yang jelas dari tim perioperatif ke perawat bangsal, pemberian cairan oral, analgesia dan antiemetik yang memadai, dan banyak lainnya untuk mencapai setiap elemen

konsep DrEaMing. Selain itu, kami percaya bahwa konsep DrEaMing dapat menghasilkan perjalanan perioperatif yang aman dan berkualitas bagi pasien kami.

### Tujuan

Proyek DrEaMing memiliki tujuan sebagai peningkatan efektivitas klinis yang mencakup perjalanan pasien dari pasien dijadwalkan menjalani operasi hingga masa pemulihan. Tujuan utama dari proyek ini adalah menerapkan konsep DrEaMing pada pasien yang menjalani prosedur bedah di Premier Bintaro. Ada beberapa tujuan dari proyek ini yaitu:

1. Mendokumentasikan proses yang digunakan untuk menerapkan konsep DrEaMing pada pasien bedah.
2. Menganalisis bagaimana proyek DrEaMing dilaksanakan.
3. Mengeksplorasi dampak proyek DrEaMing baik dari sudut pandang objektif maupun sudut pandang pasien.
4. Meninjau manfaat keselamatan proyek DrEaMing.

### Kegiatan

Tahapan bagaimana proyek ini dilaksanakan di rumah sakit, dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan proyek DrEaMing di RS Premier Bintaro

	Kegiatan	Subyek
<b>Inisiasi proyek</b>	Definisi dan tujuan proyek DrEaMing ini ditentukan selama inisiasi proyek. Piagam proyek dilengkapi dengan daftar pemangku kepentingan yang meliputi: dokter bedah, dokter anestesi dan tim keperawatan.	Komite Mutu
<b>Perencanaan</b>	Ruang lingkup proyek mencakup pasien bedah dewasa (> 18 tahun) yang setuju untuk berpartisipasi dalam proyek ini. Pasien yang menjalani operasi pada sistem pencernaannya, prosedur pembedahan 1 hari (One-day care), dan pasien yang dirawat di unit perawatan kritis pasca operasi dikeluarkan dari proyek ini. Peran tanggung jawab semua pemangku kepentingan telah ditentukan. Di akhir perencanaan, seluruh pemangku kepentingan diberi pengarahan tentang proyek dan peran mereka.	Komite Mutu
<b>Eksekusi</b>	Proyek ini dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan yang disebutkan di atas dengan pengawasan dari komite mutu. Data dikumpulkan oleh komite Mutu. Adapun Bundle <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bundle: Komunikasikan dengan pasien tentang DrEaMing di awal perjalanan tahapan perioperatif pasien.</li> <li>2. Minta dokter bedah untuk menekankan DrEaMing dalam instruksi pascaoperasi.</li> </ol>	Komite Mutu Komite Medik Komite Keperawatan

	<p>3. Anjurkan perawat dan dokter umum untuk mendorong pasien agar menjalani DrEaMing setelah operasi.</p> <p>4. Berdayakan pasien untuk terlibat dalam masa pemulihannya.</p>	
<b>Pemantauan dan pengendalian</b>	Evaluasi rutin dilakukan setiap bulan. Permasalahan atau pertanyaan apa pun dari para pemangku kepentingan dibahas dalam pertemuan evaluasi. Tidak hanya memantau perkembangannya, komite Mutu juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan seluruh pemangku kepentingan terhadap perencanaan proyek.	Komite Mutu
<b>Penutupan Proyek</b>	Data yang dikumpulkan ditinjau oleh komite Mutu. Ringkasan dan poin-poin penting dari proyek didokumentasikan.	Komite Mutu

## Hasil

Proyek DrEaMing dimulai pada Januari 2023 dengan populasi subjek adalah pasien dewasa yang dijadwalkan untuk prosedur bedah di RS Premier Bintaro. Pasien yang menjalani operasi saluran pencernaan (misalnya operasi usus buntu, herniotomi) tidak menjadi populasi. Dokter bedah, Dokter anestesi, dan perawat diberikan informasi dan sosialisasi mengenai proyek ini. Terdapat respon positif dari seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 2 menunjukkan karakteristik dasar semua subjek yang dimasukkan dalam proyek ini. Subjek terbanyak berjenis kelamin perempuan berusia 40-an tahun dengan klasifikasi ASA 2. Sebagian besar subjek menjalani operasi ortopedi (23,3%) dan obstetri (23,03%) dan hanya 3,7% dengan kasus keganasan. Penyakit penyerta terbanyak adalah hipertensi (22,89%) diikuti diabetes (8,87%). Mayoritas pasien menjalani operasi elektif dengan durasi kurang dari 2 jam. Anestesi umum tetap menjadi prosedur anestesi yang terbanyak (54,67%) dan terapi analgesia intravena merupakan rute pemberian utama (84,11%). Lebih dari setengah populasi pasien tidak terpasang kateter atau drain (masing-masing 52,8% dan 89,91%).

Hasil proyek DrEaMing di institusi kami ditunjukkan pada Tabel 3. Waktu rata-rata untuk minum pertama adalah  $3,08 \pm 1,55$  jam dan untuk asupan makanan oral pertama adalah  $3,23 \pm 2,00$  jam. Waktu rata-rata untuk ambulasi pertama sedikit lebih lama yaitu  $9,01 \pm 7,24$  jam dan mayoritas dari mereka mampu melakukan mobilisasi tanpa bantuan. Terakhir, proyek ini menemukan bahwa pasien dipulangkan dalam  $1,86 \pm 1,10$  hari setelah operasi.

Kuesioner kepuasan diberikan sebelum pasien pulang. Sebagian besar pasien (97,2%) merasa puas dan sangat puas dengan proyek DrEaMing di RS Premier Bintaro. Selain itu, sebagian besar pasien (99,52) merasa puas dan sangat puas dengan perjalanan perioperatifnya di RS Premier Bintaro.

Selama pelaksanaan proyek DrEaMing, tidak ada komplikasi terkait pembedahan dan tidak ada pasien yang readmisi setelah pembedahan. Oleh karena itu, proyek DrEaMing menghasilkan elemen baru yang penting bagi keselamatan pasien dan pemulihan yang optimal.



RS Premier  
Bintaro

# DrEaMing

at Premier Bintaro

## What is DrEaMing?

**DrEaMing** or **Drinking, Eating, and Mobilizing** is a concept which simply refers to whether a patient is drinking free fluids, eating a soft diet, and moving with the assistance of one person within 24 hours after surgery.

## What benefits does DrEaMing offer?

Patient who DrEaMs postoperatively tend to have shorter length of stay and reduced postoperative complications. Engaging patient on their perioperative journey will empower them during their recovery period.

## Is DrEaMing available for all types of surgery?

Your physician will explain the concept of DrEaMing during the preoperative period. Most type of surgery will allow patient to drink, eat and mobilize right away after surgery. Yet, there are some considerations for some surgery or patient. Do not hesitate to discuss with your physician or nurse about this.

## How can I DrEaM after my surgery?

After you finish your surgery and get back to your ward then you may drink and have a meal (unless your physician or nurse tell you otherwise). If you have not had your drink or meal, do not hesitate to ask the nurse. Drinking and eating after surgery provide muscles with energy and keep you hydrated. Depends on the type of your surgery, you are encouraged to mobilize as soon as possible. If you have surgery on your legs, then you may need some assistance to mobilize. Again, do not hesitate to ask your physician or nurse about when you can walk around.

**RSDHealth Careline**  
**1 500 908**

rspremierbintaro RS Premier Bintaro RS Premier Bintaro rspremierbintaro\_

Part of Ramsay Sime Darby Health Care Group  
RS Premier Bintaro | RS Premier Jatinegara | RS Premier Surabaya  
www.ramsaysimedarby.co.id







RS Premier  
Bintaro



**Figure 1.** Patient was being educated about DrEaMing concept.



RS Premier  
Bintaro



**Figure 2.** Patient was encouraged to drink, eat and mobilize after surgery.



RS Premier  
Bintaro



**Figure 3.** Patient was highly satisfied with DrEaMing concept after her surgery.



RS Premier  
Bintaro

## Patient's Testimony



*“My name is Putri. I was scheduled to have my second c-section at 6 April 2023. This time, I was explained about DrEaMing concept during my surgery. I was encouraged to drink and eat, even walk, right after my surgery. At first, I was hesitated, especially with walking; but the nurses and doctors kept on encouraging me to walk around within 24 hours after my c-section. This was completely different than my first c-section. I was able to nurse my baby boy and take care of him by myself. I was discharged on second day after the surgery. I was very happy and satisfied with all the doctors and nurses at Premier Bintaro Hospital.”*





**Table 2. Baseline demographics for all subjects (January – April 2023)**

Characteristics	Classification	All Subjects (n = 214)
<b>Age (years)</b>		40.24 ± 14.83
<b>Female</b>		128 (59.8%)
<b>ASA physical status</b>	1	90 (42.05%)
	2	120 (56.07%)
	3	4 (1.86%)
<b>Body mass index (kg/m<sup>2</sup>)</b>		26.74 ± 5.43
<b>Surgical type</b>	Orthopedic	60 (23.3%)
	Obstetrics	50 (23.03%)
	ENT	31 (14.48%)
	Skin and soft tissue	28 (13.08%)
	Spine	16 (12.14%)
	Gynecology	17 (7.94%)
	Urology	8 (3.73%)
	Others	4 (1.86%)
<b>Malignancy</b>	None	206 (96.26%)
	Primary only	8 (3.7%)
<b>Comorbidity</b>	Hypertension	49 (22.89%)
	Diabetes	19 (8.87%)
	Coronary heart disease	2 (0.93%)
	Kidney	2 (0.93%)
<b>Classification of surgery</b>	Elective	206 (96.26%)
	Emergency	8 (3.73%)
<b>Duration of surgery</b>	< 2 hours	181(84.57%)
	2 – 3 hours	33 (15.42%)
	> 3 hours	0
<b>Type of anesthesia</b>	General anesthesia	117 (54.67%)
	Spinal anesthesia	79 (36.91%)
	GA – Regional	4 (1.86%)
<b>Postoperative analgesia</b>	Intravenous	180 (84.11%)
	Regional block	25 (11.68%)
	Oral	9 (4.20%)
<b>Urinary catheter</b>	Yes	100 (46.72%)
	No	113 (52.80%)
<b>Drain</b>	Yes	28 (13.08%)
	No	186 (86.91%)



**Table 3. Outcome of DrEaMing project at Premier Bintaro Hospital (January – April 2023)**

		<b>Outcome</b>
<b>Time to first drink (hours, mins)</b>		3.08 ± 1.55
<b>Time to first oral food intake (hours, mins)</b>		3.23 ± 2.00
<b>Time to mobilization (hours, mins)</b>		9.01 ± 7.24
<b>Classification of mobilization</b>	Independent (no aid)	56.54%
	Able to move to chair with one help	12.16%
	Turning left and right on bed	30.84%
<b>Discharge after surgery (days)</b>		1.86 ± 1.10

**Table 4. Result of patient satisfaction questionnaire following DrEaMing project at Premier Bintrao Hospital**

	<b>Very Dissatisfied</b>	<b>Dissatisfied</b>	<b>Neutral</b>	<b>Satisfied</b>	<b>Very Satisfied</b>
Patient satisfaction on following DrEaMing project at Premier Bintaro Hospital	0	0	2.80%	54.20%	42.99%
Overall satisfaction with perioperative journey at Premier Bintaro Hospital	0	0	0.46%	42.05%	57.47%

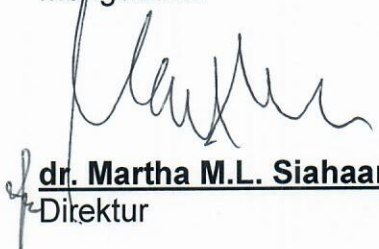
SURAT PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. Martha M.L. Siahaan, SH, MARS, MHKes.  
Tempat, tanggal Lahir : Jakarta, 21 Maret 1970  
Jabatan : Direktur  
Instansi/ RS : RS. Premier Bintaro  
Alamat : Jl. Moh. Husni Thamrin No.1, Pd. Jaya,  
Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten  
15224  
No Telpon/Fax Kantor : 27625500, Fax: 7455800  
No Hp/Alamat email : 081284056348 / Martha.Siahaan@rsdhealth.co.id  
Alamat Kantor : Jl. Moh. Husni Thamrin No.1, Pd. Jaya,  
Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten  
15224  
Judul Makalah : Implementasi Proyek *Drinking, Eating, and  
Mobilizing (DrEaMing)* di RS Premier Bintaro:  
Menuju Perjalanan Perioperatif yang Lancar dan  
Aman.  
(*Drinking, Eating, and Mobilizing (DrEaMing) at  
Premier Bintaro Hospital: Road for A Smooth and  
Safe Perioperative Journey*)

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS , tidak keberatan bila akan dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit

Mengetahui

  
dr. Martha M.L. Siahaan, SH, MARS, MHKes.  
Direktur